

## Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Kartu Bergambar di Sekolah Dasar

Eneng Mulyanti<sup>1</sup>, Mega Febriani Sya<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda Bogor  
[nengmulyanti3239@gmail.com](mailto:nengmulyanti3239@gmail.com)

---

### Abstrak

Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan berbahasa yang dipelajari yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun demikian, salah satu yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa sejak awal mengenal bahasa Inggris adalah *vocabulary* atau kosakata. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan media kartu bergambar. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi literatur. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dengan teknik analisis data, yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media permainan kartu bergambar ini dapat berlangsung efektif dan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran, dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa dan membuat pembelajaran menyenangkan dan anak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadinya interaksi yang positif baik guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan media pembelajaran

Kata kunci: Bahasa Inggris, Kosakata, Kartu Bergambar

---

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, semua orang dituntut untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional. Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang Bahasa yang menjadi kebutuhan Indonesia di era globalisasi saat ini (Utami et al., 2022). Untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional guru SD memerlukan metode yang tepat untuk mengajarkan siswa (Lindawati, 2018). Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 tahun 2003 tentang Bahasa asing dapat digunakan sebagai Bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa peserta didik. Artinya, bahasa asing khususnya bahasa Inggris dapat digunakan sebagai bahasa pengantar di satuan pendidikan tertentu untuk menunjang kemampuan bahasa asing siswa. Keterampilan

berbahasa tersebut, khususnya ketrampilan dalam bahasa Inggris, perlu didukung oleh beberapa unsur, antara lain tata bahasa, kefasihan, pengucapan, kosakata, dan ejaan (Evy Tri Widyahening & Sri Rahayu, 2021).

Terdapat memiliki banyak inspirasi dalam menciptakan metode atau model pembelajaran Bahasa Inggris (Sya et al., 2022). Keterampilan berbahasa adalah salah satu keahlian yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar, karena bahasa menjadi modal terpenting bagi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Agar keterampilan berbahasa ini baik, diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula. Penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari seluruh bidang studi di sekolah, siswa diharuskan memiliki kecakapan berbahasa yang baik, untuk mendapatkan keterampilan berbahasa yang baik diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi rendahnya pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, seperti: kurangnya pengetahuan siswa, motivasi dan atensi siswa dalam membaca rendah, kurangnya pemanfaatan perangkat pembelajaran dalam pengajaran kosakata, kualitas tugas yang rendah, guru memilih strategi atau teknik yang tidak sesuai dengan siswa (Nurani et al., 2019)

Di dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada empat keterampilan berbahasa yang dipelajari yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Salah satu elemen kebahasaan yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa sejak awal mengenal bahasa Inggris dan untuk mendukung empat keterampilan berbahasa adalah vocabulary atau kosa kata. Kosa kata merupakan salah satu komponen atau elemen utama, selain grammar atau tata bahasa, yang memang tidak dapat dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa tersebut. Belajar kosakata tidak hanya menghafalkan kata-kata saja, namun juga membutuhkan kemampuan untuk mengenali kata-kata tersebut, bagaimana cara mengingatnya, bagaimana mengucapkannya dan bagaimana menggunakannya dengan tepat dan benar dalam kalimat (Evy et al., 2022).

Di dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak Sekolah Dasar, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris Sekolah Dasar adalah dalam bentuk media kartu bergambar agar pembelajaran tersebut dapat dicapai, dan tentunya merupakan media pembelajaran yang efektif. Hal tersebut senada dengan pendapat Hasan dalam (Nurul et al., 2017) kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk. Peneliti berusaha mencoba berbagai teknik, strategi, dan metode untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar.

Berdasarkan hal diatas, tujuan penulis mencoba untuk menemukan solusi yang efektif bahwa untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar. Dengan menggunakan media kartu bergambar akan memberikan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan mudah dan efektif.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dengan teknik analisis data dari Miles & Huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penguasaan Kosakata**

Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah dan lanjutan. Dalam belajar empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), kosakata salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak siswa menguasai kosakata maka akan lebih baik penguasaan bahasa Inggrisnya. Dengan memiliki kosakata yang terbatas, para siswa akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya (Lindawati, 2018)

Menurut (Nurul et al., 2017) Sehingga, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini akan menjadi modal bagi mereka untuk menguasai semua aspek dalam pembelajaran bahasa Inggris, termasuk kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut dengan baik.

### **2. Media Pembelajaran Kartu Bergambar**

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan benda-benda yang ada di sekitar. Para guru dituntut agar mampu memahami dan menggunakan benda-benda yang ada disekitar untuk dapat dimanfaatkan agar mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Kegiatan belajar

mengajar yang monoton membuat siswa merasa bosan dan pembelajaran dianggap tidak menyenangkan (Pendidikan & Konseling, n.d.)

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih (Nurrita, 2018)

Menurut (Sya & Helmanto, 2020) Saat ini pembelajaran Bahasa Inggris SD dinilai oleh para guru kelasnya masih didominasi oleh guru. Guru lebih aktif mengajak siswa untuk berkomunikasi dan membiasakan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Salah satu media yang mampu menciptakan proses pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang efektif adalah media kartu bergambar.

Media kartu bergambar merupakan media pembelajaran berbentuk kartu dan mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa definisi atau keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang nantinya akan membantu siswa untuk mengingat secara mudah. Penggunaan media kartu bergambar dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menunjukan kartu satu persatu kepada siswa (Hasanah et al., 2019)

### **3. Kelebihan Kartu Bergambar**

Media flash cards memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana dalam (Fitriyani & Nulanda, 2017) antara lain:

- a. Mudah dibawa kemana-mana, karena dengan ukurannya yang kecil kartu bergambar dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, bisa digunakan di mana saja, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.
- b. Praktis, karena dapat dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media kartu bergambar sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c. Mudah diingat, dengan kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
- d. Menyenangkan, media kartu bergambar dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau

nama-nama tertentu dari kartu bergambar yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka pemilihan metode dan media yang tepat merupakan alternatif yang dapat ditempuh, maka dari itu dilakukan pembelajaran menggunakan media permainan kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Dengan media permainan kartu bergambar memberikan siswa untuk mengingat apa yang siswa lihat karena siswa tidak bisa mendapatkan pembelajaran lewat materi saja, ingatan materi yang ada di otaknya sehingga materi yang dibahas sering lupa. Anak belum mampu berpikir secara abstrak sehingga dengan adanya gambar dapat memperjelas suatu masalah. Dengan menggunakan media kartu bergambar pembelajaran dapat efektif bagi siswa dan dapat memuaskan seorang guru. Cara tersebut mampu membuat peserta didik berinsiatif untuk menghafal semua kosakata Bahasa Inggris dalam permainan kartu bergambar. Selain itu, peserta didik juga mengalami peningkatan penguasaan dalam berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Dengan demikian, pembelajaran kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk dilakukan, sehingga peserta didik dapat menguasai kosakata dan mampu untuk menggunakannya dalam proses komunikasi berbahasa Inggris.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar dapat berlangsung efektif. Dengan penggunaan media permainan kartu bergambar dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan bagi siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dan membuat pembelajaran menyenangkan, dan anak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadinya interaksi yang positif baik guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan media pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu bergambar mampu membuat dan mengimplementasikan atau mempraktekkan media pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada tenaga pendidik untuk menggunakan media permainan kartu bergambar sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evy, C., Widyahening, T., Feri, \*, & Sufa, F. (2022). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1135–1145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1341>
- Evy Tri Widyahening, C., & Sri Rahayu, M. (2021). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108–123. [www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik](http://www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik)
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Hasanah, T. A., Cristiana Victoria, D., & Anita, I. (2019). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. In *Primaria Educationem Journal* | (Vol. 2). <http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/index>
- Lindawati, N. P. (2018). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v1i1.1305>
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Vol. 03).
- Nurul, N., Stai, H., & Tuban, A. H. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar (Vol. 1, Issue 1).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Di Sekolah Dasar (Vol. 4).
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>